

Pembelajaran Aktif untuk Perguruan Tinggi



Program Pendidikan Dasar yang Terdesentralisasi USAID bertujuan untuk mengembangkan kualitas belajar mengajar di sekolah dasar di Indonesia melalui serangkaian pendekatan inovatif yang dirancang untuk memperkuat pelatihan guru dan meningkatkan pemanfaatan lingkungan belajar di sekolah. Dipimpin oleh Education Development Center, Inc. (EDC) dan didukung oleh Academy for Educational Development (AED) beserta Research Triangle Institute (RTI), DBE 2 bekerjasama dengan USAID/Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama, sektor publik dan juga swasta mengembangkan suatu pilihan sistem terkini untuk peningkatan profesionalisme guru serta penguatan kemampuan tenaga pendidik dan administrator untuk mengawasi, memfasilitasi dan mempromosikan peningkatan mutu sekolah di seluruh wilayah Indonesia.

DBE 2 menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan sistem pendidikan dasar di Indonesia, termasuk diantaranya desentralisasi pelatihan guru yang diakreditasi oleh universitas; kepemimpinan dalam pengelolaan belajar mengajar; instruksi audio interaktif (IAI) untuk guru dan siswa Taman Kanak-kanak (TK); pusat sumber belajar gugus; kerjasama antar universitas di Indonesia dan Amerika Serikat; pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat belajar mengajar serta membangun kerjasama dengan sektor swasta untuk perluasan dampak proyek.

Apa itu Pembelajaran Aktif untuk Perguruan Tinggi

DBE 2 menyadari besarnya peranan Perguruan Tinggi dalam peningkatan pendidikan dasar di Indonesia, menanggapi tantangan tersebut, DBE 2 telah mengembangkan paket pelatihan pembelajaran aktif untuk perguruan tinggi atau *Active Learning for Higher Education (ALFHE)*.

Secara keseluruhan, paket pelatihan ini meliputi pelatihan pembelajaran aktif di Sekolah Dasar dan kunjungan sekolah, pelatihan pembelajaran aktif di perguruan tinggi, pelaksanaan dan supervisi pembelajaran aktif di kelas, serta penilaian portofolio dan umpan balik dari siswa.

Diharapkan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan tersebut, para dosen di Perguruan Tinggi eks Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif di tingkat perguruan tinggi dan kemudian tergerak untuk menerapkan pendekatan ini di tingkat sekolah. Pelaksanaan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM) di perguruan tinggi diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas para calon guru lulusan Perguruan Tinggi eks LPTK, dan secara berangsur-angsur dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.



Area Implementasi Program



Program pelatihan ALFHE telah diterapkan ditiga mitra perguruan tinggi DBE 2 di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), yaitu: Universitas Syiah Kuala (Unsyiah), Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry dan Universitas Muhammadiyah Banda Aceh (Unmuha). Menindaklanjuti keberhasilan ini, DBE 2 telah memperluas jangkauan program pelatihan ALFHE kepada para dosen di Universitas Cendrawasih (Uncen), Papua melalui program kerjasama dengan BP. Sekitar 30 dosen Universitas Cendrawasih telah mengikuti program pelatihan ini. Kesebelas pimpinan mitra perguruan tinggi DBE 2 di provinsi Jawa Tengah, Banten, Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan Sumatra Utara akan memulai untuk melaksanakan program pelatihan ini yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Juli 2009.

Aktifitas Kegiatan Pelatihan ALFHE:	Sasaran:
Pelatihan Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan ketrampilan staf pengajar (dosen) dalam perencanaan, pengelolaan kelas, penilaian dan meningkatkan motivasi siswa dalam masa pra jabatan (calon guru) • Merubah paradigma pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa • Membahas isu-isu pembelajaran di sekolah dan mengkaitkannya dengan strategi pembelajaran aktif di tingkat perguruan tinggi
Implementasi Pembelajaran Aktif dan Supervisi di Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Merancang materi pembelajaran yang menggabungkan strategi dan teknik-teknik pembelajaran aktif yang dapat diterapkan di tingkat perguruan tinggi • Mengamati tanggapan mahasiswa mengenai pendekatan pembelajaran aktif • Memahami proses pembelajaran melalui pengamatan dari dan oleh rekan sejawat
Penilaian Portofolio Pembelajaran Aktif dan Umpan Balik Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penilaian diri melalui rencana dan materi pembelajaran yang telah dirancang • Mendapatkan umpan balik dari mahasiswa mengenai strategi penerapan pembelajaran aktif
Pelatihan Pembelajaran Aktif di Sekolah Dasar dan Kunjungan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Melatih staf pengajar (dosen) dengan strategi pembelajaran aktif terkini di tingkat Sekolah Dasar • Melatih staf pengajar (dosen) dengan pengetahuan dan ketrampilan dasar dari pembelajaran aktif agar mampu menerapkannya di tingkat perguruan tinggi • Mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan sekolah

Hasilnya Sejauh Ini

Sejauh ini, 81 dosen dari Unsyiah, UnMuha, dan IAIN Ar-Raniry telah mengikuti program pelatihan ALFHE. Dampak dan hasil dari program pelatihan ini dipantau oleh DBE 2 melalui observasi didalam kelas yang melibatkan 42 peserta pelatihan. Contoh-contoh metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis proyek, presentasi, studi kasus, simulasi, demonstrasi, permainan, dan kunjung karya telah diterapkan pada pembelajaran didalam kelas. Berdasarkan umpan balik dari mahasiswa, pembelajaran aktif telah mendorong mereka untuk lebih terlibat secara aktif didalam setiap proses pembelajaran dan memperdalam pemahaman mereka pada setiap materi pelajaran. Sampai dengan akhir proyek, DBE 2 berencana untuk melibatkan 150 dosen Unsyiah, Unmuha dan IAIN Ar-Raniry untuk dapat menyelesaikan program pelatihan ALFHE.



DBE 2
Gedung BEI, Tower 2 Lantai 14, Suite 1403
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Telp: (021) 515 0454 Fax: (021) 515 0854
www.dbe-usaid.org

Untuk keterangan lebih jauh, hubungi:
Cut K. Wardani
Higher Education Program Manager
ckwardani@edc.org